

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dimanfaatkan untuk mengkaji, menggambarkan, serta menjelaskan suatu objek terkait fenomena permasalahan dengan data yang diperoleh dalam bentuk narasi, visual, atau simbolik, bukan angka. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya menyajikan gambaran yang komprehensif, rinci, dan mendalam mengenai peran masyarakat dalam menjaga eksistensi kesenian buta kararas yang berada di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat (Suryantoro & Kusdyana, 2020). Metode kualitatif memiliki dasar yaitu pada suatu kondisi objek yang alamiah, peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci dan pengambil sumber data. Penelitian menggunakan metode kualitatif diawali oleh data lapangan dan menggunakan teori yang telah ada sebagai bahan pendukung untuk menghasilkan sebuah teori dari data tersebut.

Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Penelitian ini, penulis berupaya menggali informasi mengenai eksistensi serta nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian Buta Kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian kualitatif yang umumnya digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial berdasarkan sudut pandang atau perspektif subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih jelas mengenai hasil data dari fenomena yang diamati oleh peneliti.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian sistematis dari susunan permasalahan yang dijadikan titik sentral atau pokok bahasan dalam sebuah studi ilmiah. Penetapan fokus penelitian bukan hanya sekadar menentukan batasan permasalahan, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman utama yang mengarahkan jalannya proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Adanya fokus yang jelas dan terarah, penelitian dapat terhindar dari pembahasan yang terlalu luas atau menyimpang, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan, mendalam, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, fokus penelitian memiliki peran strategis dalam memastikan konsistensi metodologis dan validitas hasil penelitian (Hasibuan dkk., 2023). Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Eksistensi kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yang meliputi regenerasi, frekuensi pertunjukan, dan keberlanjutan dari kesenian buta kararas.
- b. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis yang meliputi nilai identitas lokal, nilai spiritual, nilai seni dan estetika, nilai sosial, nilai edukatif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh informasi terkait data penelitian yang menjadi sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian menjadi fokus utama dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini mengarah kepada masyarakat atau disebut juga sebagai informan maupun narasumber. Berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan kunci, yaitu pihak yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian.

- b. Informan utama, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu pihak yang dapat memberikan informasi meskipun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Informan	Jenis Informan
1	Pemimpin atau Perintis kesenian buta kararas	Informan Kunci
2	Pemain kesenian buta kararas	Informan Kunci
3	Masyarakat Panjalu	Informan Utama
4	Pemerintah Desa Panjalu	Informan Tambahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data informan akan dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam dan dapat memberikan informasi dari masa ke masa tentang topik yang akan diteliti. Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua informan memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel. Objek ini menjadi fokus utama penelitian agar data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena yang dikaji secara akurat dan mendalam (Sugiyono, 2019). Objek atau sasaran dalam penelitian ini yaitu berupa nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kesenian buta kararas serta eksistensi dari kesenian buta kararas yang ada di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bahan, keterangan, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Tanujaya, 2017).

Penelitian ini mengandung beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi dari suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan instrumen dan menuliskan hasil observasi untuk tujuan tertentu. Peran seorang peneliti dalam proses penelitian dapat mencakup keterlibatan langsung sebagai partisipan dalam kegiatan yang diteliti, maupun berperan sebagai pengamat murni yang menjaga jarak dari objek penelitian. Posisi sebagai peserta, peneliti berinteraksi secara aktif untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap situasi sosial yang dikaji (Waruwu, 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung menuju lapangan sebagai sasaran penelitian untuk melihat kondisi atau fenomena yang terjadi. Data yang diteliti adalah bagaimana eksistensi kesenian buta kararas di Desa Panjalu serta nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian buta kararas di Desa Panjalu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian, dalam pendekatan penelitian kualitatif, wawancara memiliki peran yang sangat penting karena memungkinkan peneliti menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi partisipan secara mendalam dan secara terperinci. Teknik ini khususnya signifikan dalam bidang manajemen konstruksi di mana data yang diperoleh tidak hanya bersifat faktual, tetapi juga mencerminkan aspek kontekstual dan pengalaman praktis dari para pelaku di lapangan (Ardiansyah dkk., 2023).

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan dengan diujukannya wawancara kepada pemimpin atau sepuh kesenian buta kararas, pemain kesenian buta kararas dan kepala Desa Panjalu.

c. Studi literatur

Studi literatur merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menghimpun, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dikaji. Menurut Sugiyono dalam (Sofiah dkk., 2020), studi literatur atau *library research* merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian teoritis dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal, maupun dokumen lain seperti *website*, dan *e-book* yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Proses studi literatur melibatkan kegiatan mengumpulkan data pustaka, membaca secara mendalam, mencatat informasi penting, serta mengolah bahan-bahan tersebut untuk memperoleh landasan konseptual yang mendukung penelitian yang bersumber dari jurnal, artikel, buku atau *website* untuk mendukung proses penelitian.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, laporan, catatan, arsip resmi, maupun karya lain yang merekam suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Konteks penelitian kualitatif, studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat historis, administratif, maupun deskriptif, sehingga dapat memperkuat temuan penelitian (Yafie dkk., 2024). Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini terkait pergelaran kesenian buta kararas serta kegiatan ketika melaksanakan observasi dan wawancara di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data sesuai objek penelitian. Bertujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penulis

menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian yang dilakukan, data diperoleh menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Pedoman Observasi

Penelitian ini memanfaatkan pedoman observasi sebagai instrumen untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi lapangan yang menjadi objek kajian. Pedoman observasi dimaknai sebagai serangkaian aktivitas sistematis yang dilakukan peneliti guna menghimpun data relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penerapan pedoman observasi berfungsi meningkatkan ketepatan serta keandalan data dalam penelitian. Pedoman observasi digunakan untuk menelaah berbagai aspek fisik maupun sosial, seperti batas wilayah penelitian, kondisi demografi, fisiografi, unsur cuaca dan iklim, hidrologi, serta karakteristik tanah pada lokasi penelitian di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen utama untuk memperoleh berbagai informasi yang relevan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan objek penelitian yang selaras dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan terarah kepada narasumber. Pertanyaan wawancara difokuskan pada ekistensi kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis:

- 1) Sudah berapa lama buta kararas menjadi kesenian khas bagi masyarakat Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?
- 2) Bagaimana sejarah adanya kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?
- 3) Sosial-budaya masyarakat setempat, pada rangkaian kegiatan atau acara apa saja kesenian Buta Kalaras umumnya ditampilkan, dan bagaimana fungsi pertunjukan tersebut dalam masing-masing kegiatan?

- 4) Bagaimana eksistensi kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?
- 5) Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?
- 6) Apa regenerasi yang terkandung dalam kesenian buta kararas di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis hasil data penelitian agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data kualitatif terbagi menjadi dua jenis: teknik yang hanya mendeskripsikan fenomena tanpa memberi makna, dan teknik yang bertujuan memaknai fenomena secara mendalam (Suwandi, 2021). Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini berpusat pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan yang di bagi berdasarkan fungsinya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif, dengan cara mempelajari data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menemukan kata kunci atau poin-poin penting yang terdapat dalam data, selanjutnya dibuat tema-tema berdasarkan hasil data tersebut untuk dianalisis sehingga menghasilkan inti atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.6.1 Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan dari hasil data studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah dan saat peneliti melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki gambaran awal yang jelas sehingga proses pengumpulan data di lapangan dapat lebih terarah dan sistematis.

3.6.2 Analisis selama di lapangan

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas dan validitas hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui metode yang tepat akan menjadi dasar dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan sehingga penelitian dapat memberikan jawaban yang sesuai terhadap permasalahan yang diteliti (Romodona dkk., 2025). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

b. Reduksi data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian rinci, kemudian di sederhanakan dan di fokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Peneliti mereduksi data dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, dan menggolong-golongkan data untuk membuat fokus data yang diperlukan dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan di kaji.

c. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang mengandalkan pemanfaatan beragam sumber data untuk memperoleh

pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam terhadap suatu fenomena (Arianto, 2024). Teknik ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap sumber data memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Penggunaan lebih dari satu sumber data memungkinkan peneliti untuk mengurangi kelemahan yang ada serta meningkatkan validitas temuan penelitian. Triangulasi sumber juga dapat dipahami sebagai penggunaan dua atau lebih sumber data yang berbeda untuk saling memverifikasi dan memperkaya hasil penelitian. Sumber data tersebut dapat berasal dari berbagai bentuk, seperti wawancara dengan informan yang beragam, dokumen tertulis, hasil observasi lapangan, maupun data statistik.

d. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan setelah data yang diperoleh tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan hasil penelitian (Rijali, 2018). Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lain. Hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami. Data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *inter* subjek (Rijali, 2018). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada

dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis.

Kesimpulan akhir perlu diuji kebenarannya atau diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Secara skematis, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Secara umum, langkah-langkah penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data atau pasca lapangan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Pra-Lapangan

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Menyusun rancangan data yang diperlukan
- 3) Studi literatur terkait permasalahan yang diteliti
- 4) Observasi lapangan
- 5) Menentukan objek dan subjek penelitian
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian

3.7.2 Lapangan

- 1) Penelitian lapangan
- 2) Tahapan pengumpulan data dengan cara observasi
- 3) Tahapan pengumpulan data dengan wawancara

3.7.3 Pasca Lapangan

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian di lapangan
- 2) Penulisan laporan
- 3) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dari Oktober 2025-Juni 2026 yang diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, penelitian di lapangan hingga sidang skripsi. Waktu dan kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		2025			2026						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan rencana penelitian										
2	Observasi lapangan										
3	Penyusunan proposal penelitian										
4	Ujian proposal										
5	Revisi proposal										
6	Pembuatan instrumen penelitian										
7	Penelitian lapangan dan pengumpulan data										
8	Menganalisis dan pengolahan data										
9	Penyusunan laporan										
10	Sidang skripsi										
11	Revisi skripsi										
12	Penyusunan naskah skripsi										

(Sumber: Hasil pengelolaan data 2026)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.